

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian serta pembahasan dari penelitian tentang Pelaksanaan Kodefikasi Klinis di RSUD Pindad Malang didapatkan kesimpulan:

1. Dalam identifikasi unsur Man pelaksanaan kodefikasi di RSUD Pindad Malang diketahui semua petugas merupakan lulusan rekam medis. Dari semua petugas koding yang telah mengikuti pelatihan ada sebanyak 4 orang. Hal tersebut menyebabkan perbedaan wawasan dengan 2 petugas lain. Karena kurangnya petugas rekam medis dan belum dilakukan pembagian tugas yang jelas di Instalasi Rekam Medis menyebabkan 2 petugas koding memiliki beban kerja yang berbeda dan pengaruh pada tidak optimalnya pelaksanaan kodefikasi
2. Dalam identifikasi prosedur pelaksanaan kodefikasi klinis di RSUD Pindad Malang, ditemukan bahwa SOP sudah dibuat namun belum diimplementasikan dengan baik. menyebabkan ketidakpahaman petugas karena SOP belum pernah dicetak dan disosialisasikan, sehingga prosedur kodefikasi belum sepenuhnya dijadikan acuan oleh petugas rekam medis.
3. Dalam identifikasi sarana dan prasarana pelaksanaan kodefikasi klinis di RSUD Pindad Malang ditemukan bahwa petugas sudah menggunakan ICD, penggunaan *Google* untuk referensi diagnosa yang jarang ditemui dan juga buku bantu sebagai rangkuman diagnosa, tetapi pada penggunaan buku bantu masih belum diperbarui dan penetapannya masih belum dicek sesuai ICD sehingga mempengaruhi hasil kodefikasi. terdapat ketidaklengkapan dokumen rekam medis, seperti formulir resume medis, assessment awal, dan penunjang medis. serta penulisan diagnosa oleh dokter sering tidak jelas dan sulit dipahami menjadi pengaruh terhambatnya pelaksanaan kodefikasi klinis.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dapat dilakukan kegiatan perhitungan beban kerja petugas rekam medis di RSUD Pindad Malang sebagai sarana penentuan kebutuhan petugas rekam medis dan pertimbangan terhadap penetapan *jobsdesk* yang sesuai.
2. Dilakukan pengembangan skill untuk petugas koding yang belum pernah mengikuti pelatihan dengan mengikuti pelatihan/seminar secara rutin.
3. Sebaiknya Kepala Rekam Medis dapat melakukan sosialisasi kepada petugas koding terkait Standar Operasional Prosedur/ SOP Kodefikasi klinis yang telah ditetapkan.